

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN TEKNIK *FOCUS GROUP DISCUSSION* DALAM
PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



Di Susun Oleh :

Muhammad Fahri Ardiansyah

NPM : 18.1.01.01.0010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

MUHAMMAD FAHRI ARDIANSYAH

NPM : 18.1.01.01.0010

Judul :

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *FOCUS GROUP*
DISSCUSION DALAM PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Bimbingan

dan Konseling Universitas Nusantara PGRI

Kediri

Tanggal : 06 Juli 2023

Pembimbing I



NORA YUNIAR SETYAPUTRI, M.Pd

NIDN : 0702068903

Pembimbing II



Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd

NIDN : 0712076102

Skripsi oleh:

MUHAMMAD FAHRI ARDIANSYAH

NPM : 18.1.01.01.0010

Judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *FOCUS GROUP*
DISSCUSION DALAM PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik

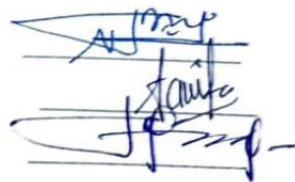
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd
2. Penguji I : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP UNP KEDIRI



Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd
NIP. 196402021991031002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya.

Nama : Muhammad Fahri Ardiansyah

Jenis Kelamin : Laki - laki

Tempat / tanggal lahir : Kediri, 11 Maret 1999

NPM : 18.1.01.01.0010

Fakultas / Prodi : FKIP / Bimbingan Dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan



Muhammad Fahri Ardiansyah
NPM: 18.1.01.01.0010

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“BISMILLAH MUGI - MUGI BAROKAH MANFAAT”

Kupersembahkan karya ini untuk:

- 1. Orang tua saya yang selalu memberikan doanya untuk kelancaran dan kesuksesanku serta selalu mendukung untuk terus semangat dalam meraih keberhasilan*
- 2. Adikku yang selalu memberikan dukungan semangat*
- 3. Abah yai dan umi yang selalu mendokan saya dan membimbing saya*
- 4. Serta semua guru guru saya yang selalu mendidik dan memberikan motivasi kepada saya*
- 5. Dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dukungan semangat, motivasi*
- 6. Bapak ibu dosen yang telah mengajarkan banyak hal*
- 7. Kepala SMAK PGRI 3 Kediri yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan serta memberikan saya masukan dan semangat*
- 8. Ibu guru BK yang selalu memberikan semangat serta motivasi*
- 9. Teman-teman BK seperjuangan saya*
- 10. Teman-teman KKN*

ABSTRAK

Muhammad Fahri Ardiansyah : Keefektifan Penggunaan Teknik *Focus Group Discussion* Dalam Pemberian layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa SMK PGRI 3 Kediri, Skripsi, Bimbingan Dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci : *focus group discussion*, karakter religius

Prilaku Karakter Religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri. Maksudnya adalah karakter ini terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada individu sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan mereka selanjutnya. kemampuan untuk religius tidak terbentuk dengan sendirinya pendidikan saat ini tidak sepenuhnya dapat memenuhi harapan yang diinginkan oleh masyarakat. Fenomena itu ditandai dari kondisi moral atau akhlak generasi muda yang lambat laun sudah semakin melanggar norma-norma yang berlaku atau bahkan juga sampai melanggar tata tertib di sekolah dalam mereduksi krisis moral tersebut maka perlu mendapat perhatian lebih dalam khususnya oleh Guru BK di sekolah. Perlu adanya intervensi Guru BK untuk mereduksi hal tersebut salah satunya dengan menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). Penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan *focus group discussion* dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan karakter religius siswa.

Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian *pre eksperimen one group pretest-posttest design*. Jenis sampel yang digunakan untuk pengumpulan skala karakter religius yaitu *purposive sampling* dan subjek diambil 6 dari seluruh siswa kelas X dari siswa SMK PGRI 3 Kediri. Penelitian ini juga menggunakan instrumen skala pengukuran karakter religius siswa. Analisis Pengujian data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 17.0*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan uji t pada nilai signifikansi (2- tailed) $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $15,072 > 2,446$ terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan maka H_a diterima dalam arti penggunaan teknik *focus group discussion* (FGD) dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling efektif untuk meningkatkan karakter religius siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Para siswa di harap mampu untuk mengaplikasikan teknik *Fokus Group Discussion* dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan karakter religius tetapi juga untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya.(2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang di duga memiliki tingkat karakter religius rendah. Dengan penggunaan teknik *focus group discussion*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga tugas akhir berupa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari kegiatan penelitian yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri. yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd selaku Kapodi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri. yang telah memberikan pengarahan kepada kami selaku mahasiswa untuk tetap semangat untuk mengerjakan skripsi
4. Ibu Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd selaku dosen pembimbing I skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri. Yang senantiasa sabar dalam membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini
5. Bapak Drs. Satya Adi Sancaya, M.Pd selaku pembimbing II saya, senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Serta kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya dan selalu membimbing dan mendidika saya dari kecil, dan juga memberikan semangat dan juga mensupport saya untuk selalu giat untuk belajar dan telaten dalam mengerjakan sesuatu dan juga memberikan fasilitas belajar saya.
7. Abah yai dan umi di pondok yang selalu mendoakan saya untuk kelancaran saya dalam menuntut ilmu, dan memeberikan pengarahan kepada saya unntuk selalu semangat dalam menuntut ilmu di mana dan kapanpun
8. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.saya pribadi mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya atas seluruh bantuan yang telah di berikan kepada saya.
9. Teman dan sahabat saya juga yang selalu memberikan dorongan doa dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka untuk penyempurnaannya sangat diperlukan adanya tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak..

Kediri, 11 Juli 2021



MUHAMMAD FAHRI ARDIANSYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KARAKTER RELIGIUS	5
1. Pengertian karakter religius	5
2. Tujuan karakter religius.....	7
3. Ciri-ciri karakter religius.....	8
4. Faktor yang Mempengaruhi karakter religius.....	11
B. <i>Focus group discussion</i>	12
1. Pengertian <i>Focus group discussion</i>	12
2. Prosedur teknik <i>Focus group discussion</i>	14

3. Ciri - ciri <i>Focus group discussion</i>	16
4. Tujuan <i>Focus group discussion</i>	16
5. Kelebihan Teknik <i>Focus group discussion</i>	17
6. Kendala <i>Focus group discussion</i>	17
C. Kajian Penelitian Terdahulu	18
D. Kerangka Berpikir	20
E. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel	25
C. Teknik dan Pendekatan Penelitian	26
1. Teknik Penelitian	26
2. Pendekatan Penelitian	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Instrumen Penelitian	30
2. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Validitas Instrumen	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	33
H. Sumber Data dan Pengumpulan Data	34
1. Sumber Data	34
2. Langkah Pengumpulan Data	34
I. Teknik Analisis Data	35

1. Jenis Teknik Analisis	35
2. Norma Keputusan	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel.....	36
1. Deskripsi Data Variabel Bebas	36
2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	43
B. Analisis Data	49
1. Hasil Analisis Data.....	49
2. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	52
C. Pengujian Hipotesis	52
D. Pembahasan	53
E. Keterbatasan Penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Implikasi	56
C. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Tabel kajian penelitian terdahulu	18
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	27
Tabel 3.2 Tabel pelaksanaan	27
Tabel 3.3 Tabel populasi	29
Tabel 3.4 Tabel pilihan jawaban beserta skor	30
Tabel 3.5 Berikut Kisi-kisi karakter religius	31
Tabel 4.1 Tabel proses kegiatan	36
Tabel 4.2 Tabel pengkategorian karakter religius	44
Tabel 4.3 Tabel kriteria skor	45
Tabel 4.4 Tabel rekap skor pretest siswa untuk sampel	45
Tabel 4.5 Tabel sampel penelitian	46
Tabel 4.6 Tabel karakter religius setelah di beri layanan.....	47
Tabel 4.7 Tabel hasil uji normalitas	49
Tabel 4.8 Tabel hasil uji t.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 4.1 Diagram Batang karakter religius siswa sebelum di berikan layanan bimbingan dan konseling dengan teknik <i>focus group discussion</i>	47
Gambar 4.2 Diagram Batang karakter religius siswa setelah di berikan layanan bimbingan dan konseling dengan teknik <i>focus group discussion</i>	48
Gambar 4.3 Diagram Batang Perbandingan karakter religius siswa sebelum dan sesudah di berikan layanan bimbingan dan konseling dengan teknik <i>focus group discussion</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skala Pengukuran karakter religius siswa	62
2. Output Uji Reliabilitas	66
3. Tabel Data Uji Validitas	67
4. Distribusi Nilai R_{tabel}	70
5. Dokumentasi	72
6. Tabulasi Data	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia Indonesia yang tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi harus dilatihkan dan dikembangkan pada anak-anak sedini mungkin. Karakter religius diperoleh melalui kemauan diri sendiri, dan dorongan dari orang lain. Pembelajaran pendidikan agama bermaksud untuk menanamkan nilai-nilai religius, spiritual dikalangan anak didik. Pembentukan karakter religius diwujudkan melalui perilaku melaksanakan ajaran agama yang dianut, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama yang berbeda-beda. Pembentukan karakter merupakan hal yang sangat penting, apalagi di zaman sekarang ini.

Menurut Ahsanulhaq (2019) jika kita amati saat ini terjadi krisis karakter di kalangan sekolah, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Masih juga sama persoalannya yaitu masih saja terjadi persoalan yang menyimpang, dan masih adanya pelanggaran pelanggaran yang terjadi. Hasil pengamatan pada saat melaksanakan PLP 1 dan 2 di sekolah SMK 3 PGRI KEDIRI menunjukkan bahwa masih banyak siswa-siswi yang di setiap harinya berkata kotor atau hal-hal yang tidak pantas dikatakan oleh para siswa.terkait dengan fenomena yang terjadi pada saat mengadakan observasi di sekolah SMK 3 PGRI KEDIRI pada bulan Agustus sampai Oktober pada kelas X SMK 3 PGRI KEDIRI menunjukan adanya fenomena fenomena yang saya jumpai yaitu Kemajuan teknologi yang tidak dibarengi dengan kuatnya karakter religius menyebabkan siswa yang membolos untuk

bermain game online, dan ada juga siswa yang saat di jelaskan oleh gurunya tidak fokus ke materi pembelajaran melainkan asik bermain sendiri, ada juga siswa yang tidur saat jam pembelajaran, tidak mendengarkan guru saat guru mengajar, dan merokok di sekolahan,

selain itu juga pada jam beribadah para siswa justru pergi ke kantin, dan ternyata masih ada siswa yang malas dalam beribadah, di balik itu juga masih minimnya pengetahuan sosial bagaimana cara beribadah dengan baik dan benar tidak sesuai dengan aturan tatacara beribadah dengan benar, dan juga siswa yang memiliki kurangnya penghayatan dalam soal ibadah. apalagi hal tersebut di pengaruhi peralihan dari masa Smp ke jenjang Smk apalagi pada saat mengadakan PLP 1 dan 2 kondisi sekolah SMK 3 PGRI KEDIRI masih dalam keadaan pandemi Covid 19 di mana metode pembelajarannya masih dalam kondisi online dan sebagian lagi tatap muka, dan hal tersebutlah yang membuat berpengaruh pada diri siswa.

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk membentuk pribadi peserta didik yang lebih baik. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang telah di rancang oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010. Program ini bermaksud untuk menanamkan, membentuk dan mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa. Karena pendidikan tidak hanya mendidik untuk menjadi manusia yang cerdas dengan intelektual tinggi saja, akan tetapi juga membangun pribadi dengan memiliki karakter yang mulia. (Janah M, 2019). Karakter bangsa Indonesia yang dicanangkan melalui program penguatan karakter oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah karakter religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

Pendidikan karakter merupakan upaya yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk membentuk, mengarahkan dan membimbing perilaku peserta didik sesuai dengan

nilai-nilai yang bersumber pada norma-norma agama, Pancasila, dan budaya kearifan lokal. Penanaman nilai-nilai tersebut pada akhirnya akan menentukan pembentukan kepribadian dan moral anak peserta didik yang juga akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka, baik lingkungan formal, informal, maupun non formal. Karakter religius sangat penting bagi peserta didik sebagai bekal untuk memilah-milah mana hal yang baik untuk diambil dan diterapkan, serta mana hal yang buruk untuk dihindari.

Untuk meningkatkan karakter religius bagi siswa yang memiliki karakter religius rendah antara lain dapat dilakukan melalui pemecahan masalah religiusitas yang dihadapinya dengan menggunakan teknik *Focus Group Discussion (FGD)* dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. *FGD* atau diskusi kelompok terarah dapat dipahami sebagai suatu diskusi yang sistematis dan terarah tentang suatu isu atau masalah. Diskusi kelompok merupakan salah satu bentuk dari pendekatan kelompok, yang menggunakan metode diskusi sebagai salah satu cara penyelesaian masalah. Diskusi kelompok merupakan sebuah diskusi yang bersama sama secara langsung untuk membahas sebuah topik tentang persoalan-persoalan secara bersama-sama, dan dapat diartikan juga sebagai sebuah pembahasan di antara para peserta mengenai suatu topik tertentu.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka selanjutnya dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. Masih adanya siswa yang berkarakter religius rendah pada SMK 3 PGRI KEDIRI. Perlunya penanganan siswa yang berkarakter religius rendah melalui layanan bimbingan dan konseling

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan yang membuat penelitian lebih mudah dan terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- Variabel x : keefektifan penggunaan teknik *focus group discussion* (FGD)
- Variabel y : pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan karakter religius
- Subjek penelitian yang dipilih yaitu hanya siswa kelas X SMK PGRI 3 KEDIRI.

Jadi, batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada keefektifan penggunaan teknik *focus group discussion* dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan karakter religius siswa kelas X SMK PGRI 3 KEDIRI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah penggunaan teknik *focus group discussion* (FGD) dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling efektif untuk meningkatkan karakter religius siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknik *focus group discussion* (FGD) dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan karakter religius siswa

F. Manfaat hasil penelitian

Penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini menjadi referensi bagi pengembang bimbingan dan konseling terutama pada layanan bimbingan kelompok teknik *focus group discussion* terhadap karakter religius siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terutama di bidang bimbingan dan konseling.

b. Manfaat bagi Guru BK

Bagi guru BK penelitian ini dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan karakter religius siswa serta penggunaan teknik *focus group discussion* (FGD) dalam praktek pemberian layanan bimbingan dan konseling.

c. Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini memberikan tambahan ilmu, wawasan, serta pengalaman dalam bidang bimbingan dan konseling yang sangat diperlukan sebagai bekal untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul Khaq A, (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2 No. 1 : 21-33 (online) diakses pada tanggal 12 Juni 2023
- Ansulat, E, dan Nafiah, (2018). Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 2, No 1 : 16-33
- Arfiyanti Y. (2008). Focus grup discussion (diskusi kelompok terfokus) sebagai metode pengumpulan data penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesi*. Vol 12, No. 1, :58-62 . (Online) diakses tgl 13 Mei 2022
- Astridya P, dan Lusi K. (2013). Teknik *focus grup discussion (Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research)*. *Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol. 16 No. 2 : 117–127 (online) Diakses tgl 27-04
- Aprilia D. (2016). Efektifitas *focus grup discussion*, *jurnal Studia Insania*. Vol. 4, No. 2 : 107-114 . (online) Diakses tgl 25-04
- Abdillah A dan Syaifei I. (2020). implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17, No. 1 : 18 – 29 (Online) diakses tgl 3-12
- Azlan (2020). Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII DI SMP PGRI 1 PALOH. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/TarbiyaIslamica/article/view/1480>. vol. 5 No 1. . (online) Diakses tgl 26-04
- Djwita p. (2017). Pembinaan Etika sopan santun peserta didik kelas V selalu pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 10, No. 1 : 27-36 . (online) Diakses tgl 26-04 .
- Inrizal E. (2015). Diskusi terarah kelompok Focus Group Discussion (FGD) (Prinsip-Prinsip dan Langkah Pelaksanaan Lapangan). *Metodologi Need Assessment: Fokus Group Diskusi*. Vol 16. No 1, : 75-81 (online) Diakses tgl 18-06
- Janah M. (2019). Metode dan strategi pembentukan karakter religius yang di terapkan di SDTQ tan najah pondok pesantren cenda alus martapura. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4, No. 1 : 78-90. (online) Diakses tgl 23-12
- Laelatul Arofah , Santy Andrianie , Restu Dwi Ariyanto. (2021). Skala Karakter Religius Sebagai Alat Ukur Karakter Religius Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*. Vol. 6, No. 2 : 16 – 28 Diakses tgl 22-05
- Luthfiah R. dan Zafi. A.A. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. Vol. 5 No. 02, Hal. 513-526 (online) Diakses tgl 23-12

- Marzuki dan Pratiwi Istifany Haq, (2018). penanaman Nilai - Nilai Karakter Religius dan Karakter Kebangsaan Madrasah Tsanawisah AL falah jatinangor sumedang. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol 5, No. 1 : 84-99 (online) Diakses tgl 23-12
- Mustadh'afin Z dan Suharyat Y. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Pai melalui Metode *Focus Grup Discussian* (FGD) di Kelas Xi SMAN 8 Kota Bekasi. *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*. Vol.2, No.1 (online) Diakses tgl 23-12
- Oktaria P.D. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol.28, No. 1 : 43-53 tanggal 16 Maret 2021 (*Online*). diakses pada tanggal 16 Maret 2021.
- Rizal H. B. (2018). Menjaring data dan informasi penelitian melalui FGD (Focus Group Discussion). *Artikel skripsi*. Vol. 15 No. 1, : 17 – 27 (*Online*). diakses pada tanggal 16 Maret 2021.
- Rozi (2016). Pembentukan Karakter Religius Siswa Oleh Guru Pai pada Sekolah Dasar Negeri Eks Pilot Project Kurikulum 2013 Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Studi Keislaman*.(online) diakses pada tanggal 12 Juni 2023.
- Sahlan, A. (2012). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam). *Jurnal El-Hikmah*, 9(2), 142.(online) diakses pada tanggal 12 Juni 2023.
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63-82. diakses pada tanggal 03 Juni 2023.